

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan dalam meneliti kondisi objek secara alami, dan tidak melibatkan angka-angka, artinya penelitian ini dengan pemahaman dan mempelajari gejala yang ada selanjutnya ada proses penyimpulan dari gejala yang terjadi sebelumnya sehingga di dapatkan hasil untuk digunakan fokus penelitian<sup>22</sup>. Tujuan dari deskriptif agar peneliti mampu mendapatkan secara detail gambaran dari latar belakang individu. Penelitian ini dikhususkan untuk siswa kelas unggulan MTsN 2 Kota Kediri dengan latar belakang yang berbeda.

Kemudian peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, yang mana penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal yang terkait dengan fakta atau karakteristik populasi tertentu. Studi kasus terkait penelitian ini adalah siswa kelas unggulan yaitu siswa yang menjadi perfeksionisme akibat dari tuntutan orang tua sehingga siswa tersebut harus berusaha untuk menjadi sempurna seperti keinginan orang tuadan siswa yang perfeksionisme dengan pemuasan diri sendiri yang digunakan untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa dirinya mampu dan unggul.

---

<sup>22</sup>Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif* (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2018)

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini untuk menetapkan fokus penelitian maka peneliti yang menjadi instrumen yang mungkin guna untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil valid peneliti harus siap untuk terjun langsung ke lapangan dalam meneliti.

Menurut Moelong bahwa penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>23</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Pada lokasi tempat penelitian yang dijadikan objek adalah siswa kelas unggulan MTsN 2 Kota Kediri. Peneliti memilih tempat ini karena merupakan salah satu tempat sekolah favorit bagi siswa untuk mendaftar dan menjadi bagian dari siswa MTsN 2 Kota Kediri dan peneliti juga tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut karena berdasarkan pra penelitian sebelumnya fenomena yang terjadi pada siswa kelas unggulan memiliki berbagai keanekaragaman latar belakang dan faktor siswa tersebut menjadi perfeksionisme diantara teman-teman lainnya

## **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu hal penting dalam penelitian. Biasanya kesalahan saat memahami sumber data dapat menyebabkan data yang diperoleh tidak seperti yang diharapkan.<sup>24</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

---

<sup>23</sup>Moelong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008)

<sup>24</sup>Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001)

### **1. Data Primer**

Pada data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari siswa kelas unggulan yang ada di MTsN 2 Kota Kediri dan guru wali kelas pada waktu penelitian. Data primer ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara informan, dalam data primer ini adalah siswa kelas unggulan MTsN 2 Kota Kediri dan guru wali kelas.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk foto yang diambil dari kegiatan wawancara dan pihak-pihak yang terlibat lainnya dan hasil rapot ataupun tes IQ dari siswa kelas unggulan tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data salah satu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena data yang dikumpulkan akan digunakan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data secara mendalam mengenai kegiatan suatu penelitian perilaku subjek dan interaksi manusia secara luas. Dalam hal ini teknik pengumpulan data merupakan teknik yang strategis guna mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni :

## 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang, dimana digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang lain dengan adanya pertanyaan untuk dijawab berdasarkan tujuan dari penelitian.<sup>25</sup> Kemudian Sutrisno menjelaskan bahwa wawancara adalah proses dimana untuk memperoleh keterangan dengan tujuan mencari informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.<sup>26</sup>

Di dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran perfeksionisme siswa kelas unggulan. Wawancara yang digunakan dalam proses penggalan data ini menggunakan wawancara semi struktur. Menurut Sugiyono (2012:233) wawancara semistruktur adalah jenis wawancara dalam kategori in-dept interviewer. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>27</sup> Wawancara semi terstruktur ini tetap menggunakan panduan wawancara tetapi saat praktik di lapangan peneliti bisa mengembangkan pertanyaan supaya menjadi lebih fleksibel.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja mengenai gejala yang terjadi kemudian selanjutnya dilakukan pencatatan. Metode ini digunakan untuk menjeaskan arti tertentu yang

---

<sup>25</sup>Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda, 2006)

<sup>26</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Reseach 2*(Yogyakarta : Andi Offset, 1987)

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2019)

menjadi suatu hal pokok dalam penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah, peneliti dapat melihat secara langsung perilaku yang terjadi selama kegiatan, dan peneliti juga bisa menulis langsung mengenai perfeksionisme pada siswa kelas unggulan.

### 3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan penting yang berhubungan dengan objek penelitian penting. Catatan disini berupa foto, dokumen dan video. Tujuan digunakan metode ini untuk membantu menambah data secara jelas dan konkret tentang gambaran konsep siswa.<sup>28</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan ke unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dijadikan pendukung penelitian yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain saat membaca.<sup>29</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan merangkum dan memilih hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan

---

<sup>28</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011)

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2019)

gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya ataupun saat membutuhkan kembali.

## **2. Penyajian data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan dari penelitian secara akurat, memudahkan dalam melakukan pemahaman apa yang terjadi, dan merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## **3. Penarikan kesimpulan**

Langkah terakhir dalam teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau yang biasa disebut verifikasi data.<sup>30</sup> Dalam penarikan kesimpulan peneliti harus mengerti terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan pola dan hukum sebab akibat.<sup>31</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi data tentang Perfeksionisme siswa kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri maka data yang diperoleh perlu diperiksa keabsahannya. Metode pengujian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2008).<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 151

<sup>31</sup>Ibid.,151

<sup>32</sup>Meleong dan Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode. Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) teknik triangulasi data metode dapat di capai dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengecek kebenarannya.<sup>33</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap dalam penelitian secara umum, pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Ada enam tahap dalam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan persoalan etika penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data mengenai perfeksionisme siswa kelas unggulan. Secara intensif

---

<sup>33</sup>Meleong dan Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun. Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri dengan pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan, hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan dengan membangun keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data dengan pengarahan batas studi, mencatat data, mengingat data, memperhatikan kejenuhan, dan istirahat, meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, menganalisis data.<sup>34</sup>

### **3. Tahap analisis data**

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selanjutnya dilakukan proses triangulasi data untuk dibandingkan.

### **4. Tahap evaluasi dan pelaporan**

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan selanjutnya di kemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 127.

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 127.